

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis

Kecamatan Kundur Utara terletak diantara 0°43'54" sampai dengan 0°51'44" Lintang Utara dan 103° 35' 1" Bujur Timur, sedangkan luas Kecamatan Utara adalah 123 Km².

Batas-batas Kecamatan Kundur Utara:

- Utara : Kecamatan Karimun
- Selatan : Kecamatan Kundur
- Barat : Kecamatan Kundur Utara
- Timur : Kecamatan Belat

Secara Umum, Kecamatan Kundur Utara mempunyai dataran yang datar dan landai dengan ketinggian antara 2 sampai dengan 35 meter diatas permukaan laut. Namun ada juga bagian yang berbukit-bukit dengan kemiringan sampai 40 ° serta ketinggian antara 20 sampai 35 meter. Jenis tanah dikecamatan Kundur Utara didominasi oleh jenis tanah podsolik merah kuning, litosol, sifat jenis tanah ini bila kering butirannya lepas sehingga mudah tererosi.

Kecamatan Kundur Utara dan Kabupaten Karimun secara umum beriklim tropis basah yang dipengaruhi oleh sifat-sifat iklim laut, musim hujan berlangsung

pada bulan oktober, nopember sampai bulan april, dimana matahari berada dibelahan bagian utara dan angin bertiup dari arah tenggara. Curah hujan berkisar antara 1.500 mm sampai 3.000 mm setiap tahunnya dengan jumlah hari hujan kurang lebih 110 hari. Suhu rata-rata= 85% dan angin berhembus cukup nyaman, tidak terlalu besar karena terhalang berbagai pulau dihadapannya (bukan samudera lepas) arah angin bervariasi tergantung waktu, pagi hari terhembus angin laut dan malam hari berhembus angin darat.

TABEL I

Titik Koordinat Desa

Desa	Lintang	Bujur
Desa Urung Kota	00.85078 N	103.46857 E
Desa Urung Barat	00.67352 N	103. 45409 E
Desa Sei. Ungar Utara	00.73778 N	103. 49783 E
Desa Teluk Radang	00.87889 N	103.37558 E
Desa Prayun	-	-

Sumber: BPS Kab. Karimun

TABEL II**Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Desa**

Ibukota Kecamatan/ Desa	Jarak (KM)
1. Desa Urung Kota	3
2. Desa Tanjung Berlian Barat	3
3. Desa Sungai Ungar	9
4. Desa Teluk Radang	12
5. Desa Prayun	15
6. Tanjung Balai Karimun	115
7. Tanjung Batu	23
8. Sawang	18

Sumber: BPS Kab. Karimun

Setiap desa yang ada di Kecamatan Kundur utara memiliki luas wilayah yang berbeda. Penyebab masing-masing desa memiliki luas wilayah yang berbeda dikarenakan jumlah penduduk setiap daerah berbeda.

TABEL III**Nama-nama Desa, luas wilayah daratan, RT, RW dan Dusun**

Desa	Luas (KM)	Dusun	RT	RW
Urung Kota	22	-	24	9
Urung Barat	30	4	19	8
Sei. Ungar Utara	24	4	21	8
Teluk Radang	29	4	13	8
Perayun	18	4	14	8
Total	123	16	91	43

Sumber: Kantor Camat Kundur Utara

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah desa yang ada di Kecamatan Kundur Utara yaitu lima desa. Diantara lima desa tersebut desa yang paling luas wilayah daratannya adalah desa Urung Barat. Dan yang paling kecil luas wilayah daratannya adalah desa perayun.

B. Demografis

Kecamatan Kundur Utara memiliki luas wilayah seluas 123 KM² dengan jumlah penduduk sebanyak 12.225 Jiwa (Per 31 Maret 2015) dan terdiri dari 91 RT, 43 RW dan Dusun.

Adapun tabel yang menjelaskan tentang jumlah penduduk di Kecamatan Kundur Utara adalah:

TABEL IV
Jumlah Penduduk di Kecamatan Kundur Utara
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	6.379	52.18 %
2	Perempuan	5.468	44.73 %
Total		12.225	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Laki-laki jumlahnya lebih banyak dari perempuan yaitu 6.379 orang (52.18 %), sedangkan perempuan hanya berjumlah 5.468 orang (44.73 %).

Karena penelitian ini dilakukan di Desa Urung, Kampung Dalam Kecamatan Kundur Utara maka jumlah penduduk didesa tersebut akan di rinci dalam tabel berikut ini:

TABEL V**Jumlah Penduduk di Desa Urung Kecamatan Kundur Utara****Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	71	51 %
2	Perempuan	68	49 %
Total		139	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa laki-laki jumlahnya lebih banyak dari perempuan yaitu sebanyak 71 orang (51 %), sedangkan perempuan hanya berjumlah 68 orang (49 %).

Sedangkan tabel yang menjelaskan tentang penyebaran penduduk laki-laki dan perempuan di setiap desa pada masyarakat di kecamatan Kundur Utara adalah:

TABEL VI
Penyebaran Penduduk Setiap Desa di Kecamatan Kundur Utara

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Urung Kota	2185	2007	4.192
2	Urung Barat	1.272	1.097	2.369
3	Sei. Ungar Utara	1.221	1.135	2.356
4	Teluk Radang	818	756	1.574
5	Perayun	883	851	1.734
Total		6.379	5.846	12.225

Sumber Data: Kantor Camat Kundur Utara

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penyebaran jumlah penduduk disetiap Desa merata disetiap daerah. Pertumbuhan penduduk yang paling padat terletak di desa Urung Kota dan yang paling kecil di desa Perayun.

Tabel yang menjelaskan tentang kehidupan pada masyarakat di Kecamatan Kundur Utara berdasarkan kepada usia sebagai berikut:

TABEL VII**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	TINGKAT UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
1	0-4	824	5.95 %
2	5-19	3.682	26.60 %
3	20-59	7.960	57.46 %
4	< 60	1.387	10.01 %
Total		13.853	100 %

Sumber Data: Kantor Camat Kundur Utara

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa umur penduduk yang ada di Kecamatan Kundur Utara mayoritas berusia 20-59 tahun yaitu berjumlah 7.960 Jiwa atau 57.46%. Diposisi kedua umur penduduk yang ada di Kecamatan Kundur Utara yang berusia 5-19 tahun yaitu berjumlah 3.682 Jiwa atau 26.60%.

C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan dari pembangunan. Oleh karena itu keberhasilan sebuah pembangunan banyak dipengaruhi oleh seberapa besar pendidikan yang telah ditempuh oleh masyarakat. Sehubungan dengan itu pemerintahan di Kecamatan Kundur Utara telah berupaya agar pendidikan masyarakatnya maju sehingga kualitas

Sumber Daya Manusianya juga meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang telah ditempuh. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Kundur Utara dalam meningkatkan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kualitas sistem, sarana, prasarana serta fasilitas pendukung dari pendidikan formal dan non formal. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Kundur Utara dari SD (Sekolah Dasar) samapai dengan Sekolah Menengah Atas.

TABEL VIII

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Statusnya

JENIS SEKOLAH	TINGKA TAN			
	TK	SD	SMP/ MTS	SMA
Negeri	4	9	3	1
Swasta	4	1	1	-
TOTAL	8	10	4	1

Sumber Data: UPTD Pendidikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas pendidikan di Kecamatan Kundur Utara cukup memadai dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusianya. Jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Kundur Utara telah cukup banyak yaitu 10 sarana pendidikan, begitu juga juga dengan sarana pendidikan SMP hingga SMA jumlahnya juga telah cukup memadai. Namun yang sangat disayangkan

adalah di Kecamatan Kundur Utara belum memiliki sarana pendidikan Perguruan Tinggi, yang ada hanya sampai jenjang SMA saja.

Masyarakat di Kecamatan Kundur Utara merupakan masyarakat yang cinta damai serta selalu hidup rukun tanpa ada perselisihan. Kerukunan di antara umat beragama tercipta oleh eksistensi norma adat terutama tuntunan agama yang mengikat dan mengarahkan masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Dalam berbagai aspek kehidupan terutama kehidupan sosial, agama dan acuan baik dalam bertindak maupun bertingkah laku. Pola kehidupan umat Islam mengacu kepada acuan dasar umat Islam. Demikian juga dengan agama Kristen, Hindu, Budha, dan Khonghucu semuanya memiliki pola kehidupan yang mengacu dan diwarnai oleh agama yang dianutnya masing-masing.

Tabel yang menjelaskan tentang jumlah penduduk menurut agama yang dianutnya adalah:

TABEL IX
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	NAMA AGAMA	JUMLAH JiWA	KET
1	ISLAM	11.902	87.62 %
2	PROTESTAN	306	2.52 %
3	KATOLIK	36	0.25 %
4	BUDHA	1.576	11.60 %
5	KONGHUCU	33	0.24 %
JUMLAH		13.583	100 %

Sumber: Kantor Camat Kundur Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa agama yang menjadi mayoritas adalah agama Islam sebanyak 11.902 orang dengan persentase 87.62%, kemudian disusul dengan agama Budha sebanyak 1.576 orang dengan persentase 11.60%, yang beragama Kristen Protestan berjumlah 306 orang dengan persentase 2.52%, sedangkan yang beragama Kristen Katolik, serta Konghucu jumlahnya sangat minoritas.

Agama-agama yang dianut masyarakat Kecamatan Kundur Utara terdiri dari beberapa agama yaitu, agama Islam, agama Kristen, dan agama Budha. Diantara agama yang tersebut, mayoritas yang dianut masyarakat setempat yaitu agama Islam, dan Budha. Untuk lebih jelasnya pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL X**Jumlah Tempat Ibadah**

No	Tempat Ibadah	frekuensi	Persentase
1	Masjid	14	34.14 %
2	Surau/ Mushalla	19	46.34 %
3	Gereja	1	2.43 %
4	Vihara	2	4.87 %
5	Klenteng/ Cetia	5	12.19 %
Total		41	100 %

Sumber Data: Kantor Camat Kundur Utara

Dari perbandingan jumlah tersebut di atas dapat diketahui bahwa mayoritas yang dianut masyarakat Kecamatan Kundur Utara adalah agama Islam.

D. Sosial Ekonomi

Didalam masyarakat, terutama masyarakat yang berada di Kecamatan Kundur Utara adalah masyarakat majemuk, yang terdiri dari berbagai suku Jawa, Melayu, Batak, Cina. Namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Kundur Utara dilihat dari sistem sosialnya sangat kuat, hal ini dapat dilihat dalam beberapa kegiatan yang berlangsung di dalam kehidupan masyarakat, seperti upacara

perwanitan, upacara kematian, gotong royong dengan saling tolong-menolong dalam menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakan dan lain sebagainya.

Kemudian tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari berbagai macam sektor perekonomian masyarakat. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi ekonomi sangat penting guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, pembangunan yang dilakukan adalah merupakan salah satu usaha menumbuhkan, memajukan serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Selain itu pembangunan bertujuan untuk pemerataan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Kesemuanya itu dilihat dari keadaan ekonomi masyarakat Kecamatan Kundur Utara rata-rata pencahariannya adalah petani, selain bekerja sebagai petani masyarakat yang ada di Kecamatan Kundur Utara juga ada yang berprofesi sebagai nelayan, pegawai negeri, buruh, dan pedagang. Disamping bekerja sebagai petani masyarakat di Kecamatan Kundur Utara juga ada yang berprofesi sebagai nelayan, PNS, buruh, wiraswasta, tenaga medis, karyawan swasta, nelayan, dan ada juga yang belum memperoleh pekerjaan, sebagaimana tabel berikut ini:

TABEL XI
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani/ Pekebun	3.193	23.80 %
2	Ibu Rumah Tangga	3.152	23.49 %
3	Pelajar/ Mahasiswa	2.489	18.55 %
4	Belum Bekerja	1.990	14.83 %
5	Wiraswasta	1.116	8.32 %
6	Buruh	632	4.71 %
7	Karyawan Swasta/ BUMN	553	4.12 %
8	PNS/ Guru	238	1.77 %
9	Nelayan	25	0.18 %
10	TNI/ Perikanan	14	0.10 %
11	Tenaga Medis	14	0.10 %
Jumlah		13.416	100 %

Sumber Data: Kantor Camat Kundur Utara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas keidupan masyarakat yang ada dikecamatan Kundur Utara berprofesi sebagai petani yang

berjumlah 3.193 orang atau 23.80 %. Pertanian yang digeluti oleh masyarakat Kundur Utara Kundur Utara yaitu petani karet.

E. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah merupakan salah satu ciri disetiap masyarakat dimana pun dia berada. Diantara satu daerah yang lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal dan cara mereka bergaul.

Abdul Wahab Khallaf memberikan pengertian tentang adat adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun berupa perbuatan.¹ Dengan kata lain Adat Istiadat adalah suatu bentuk kebiasaan suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh daerah lain atau masyarakat disaat itu dan masyarakat sesudahnya.

Demikian halnya di Desa Urung, Kampung Dalam Kecamatan Kundur Utara mempunyai adat istiadat berbeda dengan daerah yang lainnya. Anantara adat istiadatnya yang menonjol adalah:

¹ Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Cet. 1, (Bandung, Gema Risalah Prees, 1976), h. 89.

1. Mitoni

Mitoni adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk para ibu yang sedang hamil, agar sang ibu dan si jabang bayi selamat dari marabahaya. Kegiatan ini dilaksanakan semasa usia kehamilannya tujuh bulan.

Dalam upacara ini ada beberapa rangkaian yang harus dilaksanakan diantaranya siramandanselamatan. Dalam upacara ini sang ibu yang sedang hamil dimandikan dengan air kembang tujuh rupa dan disertai doa yang bertujuan untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu diberikan rahmat dan berkah sehingga bayi yang dilahirkan selamat dan sehat. Setiap orang tua pasti mengharapkan anaknya kelak menjadi anak yang baik dan patuh kepada orang tuanya. Upacara adat tujuh bulanan ini jugadilakukan oleh sepasang suami isteri, maksudnya untuk kebaikan bagianak yang dikandungnya.

2. Pesta Perkawinan

Pesta perkawinan sering dilakukan oleh setiap orang, akan tetapi lain daerah lain pula adat mereka tentang perkawinan. Sebelum mengadakan perkawinan di Desa Urung, Kampung Dalam Kecamatan Kundur Utara mengadakan Pingit Pengantin sebelum akad dimulai. Pingit pengantin ini dilakukan selama 7 hari hingga hari pernikahan tiba, ritual ini dilakukan agar calon pengantin perempuan terhindar dari marabahaya. Selama pingitan calon pengantin perempuan mendapat

pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga dari pihak keluarga pengantin wanita. Dengan kata lain para ibu mengajarkan anak perempuannya memasak, membersihkan rumah, melayani keperluan suami dan kewajiban-kewajiban seorang istrinya. Hal ini bertujuan agar calon pengantin siap menjadi istri yang mampu menjalankan kewajiban saat berumah tangga kelak dengan suami.

Tradisi pingitan juga diidentikkan sebagai usaha mempercantik diri bagi calon pengantin perempuan. Selama masa pingitan, calon pengantin perempuan akan mendapatkan berbagai jenis perawatan baik perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan tubuh, dan perawatan organ intimnya. Usaha perawatan ini bertujuan agar calon pengantin pria beserta keluarganya 'pangling' dengan kecantikan yang terpancar dari aura wajah calon pengantin perempuan. Selain itu, pengantin pria juga diharapkan akan bahagia karena sang istri sudah merawat dirinya dengan baik. Setelah waktu pingitan berakhir barulah acara akad nikah dilaksanakan.